

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KARYAWISATA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MAPEL IPS KELAS III
MI ROUDLOTUL JANNAH BOROJABUNG**

Muhammad Nilzamul Fikri

21401013049

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK: Penelitian skripsi ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas dengan menerapkan metode karyawisata pada kelas III, pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi memahami kegiatan jual beli dilingkungan sekolah dan rumah. Data yang diambil yaitu dengan mencatat hasil observasi, dalam setiap siklus peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS materi memahami kegiatan jual beli dilingkungan sekolah dan rumah. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui pengalaman pelaksanaan metode karyawisata pada mata pelajaran IPS sesuai dengan RPP. Digunakan lembar tes yang dikerjakan oleh siswa, tes yang digunakan berupa tes akhir untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa. Data tersebut kemudian diolah secara kuantitatif, dan di deskripsikan secara kualitatif.

Kata kunci : *Karyawisata, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial.*

PENDAHULUAN

Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki peran penting dan mendasar dalam seluruh sistem pendidikan nasional. Berbagai - macam potensi dan bakat anak dikembangkan sebagai landasan untuk melanjutkan kejenjang selanjutnya. Pada masa mendatang siswa akan dihadapkan oleh permasalahan yang berat karena kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini dirancang untuk menjawab dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki anak didik, serta kemampuan menganalisis kondisi sosial masyarakat yang selalu berubah-ubah.

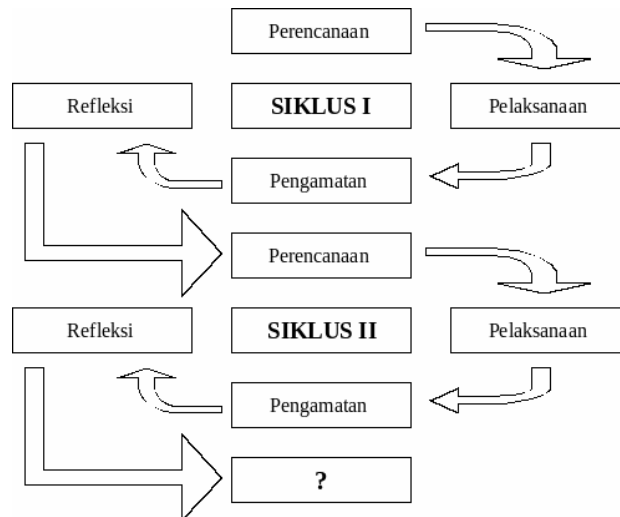
Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial berarti proses pembelajaran segala aspek perkembangan, fenomena dan berbagai permasalahan sosial manusia yang ada di masyarakat, oleh karena itu dalam pelaksanaan proses pembelajaran harus diciptakan dengan suasana pembelajaran yang menarik, aktif, kreatif dan juga menyenangkan bagi siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan pola pikir siswa.

Prestasi belajar siswa di sekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik dan kurang menggugah minat belajar siswa merupakan hal yang wajar dialami oleh guru. Dalam hal ini, peran seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran harus mampu memilih dan memilah metode pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien bagi siswa. Untuk itu, peneliti menerapkan pembelajaran karyawisata untuk meningkatkan minat belajar siswa agar siswa lebih berantusias dan semangat dalam belajar serta menumbuhkan hasil belajar siswa yang maksimal.

METODE

Berdasarkan tujuan penelitian dan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas. Peneliti disini terlibat secara langsung dalam proses penelitian mulai dari awal hingga akhir dengan hasil penelitian.

Rencana penelitian ini mengacu pada model penelitian yang di kemukakan Arikunto. Pada model penelitian ini masing-masing siklus mempunyai beberapa tahapan, diantaranya tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Alur dari PTK akan ditunjukkan dibawah ini.



(Sumber, Arikunto, 2015:42)

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III MI Roudlotul Jannah Borojabung. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai: Pengajar, yang membuat rancangan pembelajaran sekaligus menyiapkan bahan ajar selama kegiatan berlangsung. selain itu peneliti juga bertindak sebagai observer yang mengamati pelaksanaan PTK, dan terakhir peneliti bertindak sebagai pengumpul dan penganalisis data serta melaporkan hasil penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. (2) Lembar kerja siswa yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah di ajarkan pada masing-masing siklus. (3) Dokumentasi yang terdiri dari daftar nilai siswa, benda-benda tertulis seperti buku, catatan tertulis dan foto kegiatan penelitian.

Teknik yang di gunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

(1) Observasi, teknik pengumpulan data dilakukan oleh 3 orang observer yakni peneliti, teman sejawat beserta guru kelas III untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Proses observasi dilakukan mengacu pada pedoman observasi yang telah disusun.

(2) Tes, Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes ketrampilan pengamatan siswa, guna mengetahui ketuntasan belajar siswa yang di gunakan untuk merumuskan analisis dan refleksi tindakan selanjutnya.

(3) Dokumentasi, Dokumen dalam penelitian ini adalah silabus dan RPP mengenai proses kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah, daftar nilai siswa, serta berupa foto-foto pelaksanaan pembelajaran saat menggunakan metode karyawisata.

Skor tersebut kemudian dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah 70. Jadi seorang siswa dikatakan tunas belajar apabila mencapai skor ≥ 70 dan ketuntasan siswa mencapai 80% . Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang terkait dengan pokok bahasan/materi. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 4 tahap yaitu persiapan (*planing*), melaksanakan (*action*), mengobservasi (*observation*), dan merefleksikan tindakan (*reflection*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tindakan Siklus I

Hasil dari pengamatan guru beserta peneliti pada siklus I ini berada dalam kategori baik dengan perolehan nilai rata-rata siswa 69,4 dengan ketuntasan 58,3%. adapun yang perlu di tingkatkan dalam pelaksanaan siklus I ini adalah memberikan siswa kesempatan untuk bertanya, memancing keaktifan siswa, menjawab pertanyaan siswa.

Dengan hasil pengamatan lembar observasi siswa berada pada kategori baik dengan presentase nilai 62,9%. Hal ini terjadi karena pada siklus satu siswa belum terlalu memahami apa tu metode karyawisata, dan siswa cenderung pasif untuk bertanya.

Setelah dilaksanakannya rencana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada siklus I selanjutnya guru dan peneliti mengadakan refleksi untuk mengevaluasi dan menganalisis dari hasil kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Hasil refleksi ini dapat dijadikan dasar sebagai bahan perbaikan pada siklus II.

Hasil Tindakan siklus II

Pada siklus II kegiatan observasi guru yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan metode karyawisata pada materi membedakan antara pasar tradisional dan pasar modern telah mencapai predikat sangat baik.

Hasil dari pengamatan guru beserta peneliti pada siklus II ini berada dalam kategori sangat baik dengan perolehan nilai rata-rata siswa 80. Adapun ketuntasan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah dilaksanakan pada siklus II ini terdapat 83,3% dari seluruh siswa kelas III yang berjumlah 12 siswa.

Setelah dilaksanakannya siklus II. selanjutnya guru beserta peneliti melakukan refleksi dari hasil kegiatan yang telah dilakukan. hasil diskusi yang dilakukan guru, peneliti beserta teman sejawat dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik mengikuti pembelajaran yang dilakukan karena mereka merasa senang dengan diterapkannya metode karyawisata ini, sehingga hasil belajarpun mengalami kenaikan yang signifikan.

Pembahasan

Pada pelaksanaan pembelajaran sebelum tindakan menunjukkan bahwa siswa pasif, karena pembelajaran cenderung monoton, dan pembelajaran cenderung berpusat pada guru. sehingga kreatifitas siswa tidak tampak. Dari proses pembelajaran yang seperti itu akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa, yang mana hasil belajar mereka rata-rata selalu di bawah KKM.

Metode dan media yang relevan dengan kompetensi yang harus dicapai siswa belum dimanfaatkan oleh guru dengan baik, sehingga hal ini dapat menghambat ketercapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti bersama guru berusaha memperbaiki agar permasalahan yang terjadi dapat segera di selesaikan dan di pecahkan. Dilihat dari pra tindakan yang telah di lakukan peneliti bersama guru kelas III MI Roudlotul Jannah Borojabung, peneliti berusaha memecahkan masalah dan melakukan penelitian tindakan kelas untuk melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode karyawisata.

Penerapan metode karyawisata dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat membuat pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial lebih menarik dan juga menyenangkan. Dalam metode karyawisata, siswa dituntut dan diharuskan untuk berpartisipasi secara aktif dan kritis terhadap fenomena yang diamati. Metode karyawisata ini sangat praktis dan konkrit yang dapat membantu guru dalam menjelaskan materi yang di ajarkan, sehingga materi yang siswa pelajari sangat relevan dengan kenyataan dan kebutuhan dimasyarakat. Metode karyawisata ini juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Dengan menggunakan metode karyawisata ini guru juga dapat memperoleh hasil belajar siswa yang baik dan juga kualitas pembelajaran IPS yang sesuai dengan karakter siswa. "Pembelajaran di luar kelas dapat membuat siswa lebih cerdas dan pintar daripada belajar di dalam kelas" (Adelia Vera, 2012:39). Bahkan hasil belajar siswa meningkat jika dibandingkan dengan siswa yang hanya belajar didalam kelas. Penggunaan metode yang tepat akan membuat suatu pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih bermakna. olehkarena itu, metode karyawisata sebagai salahsatu metode pembelajaran yang dilakukan diluar kelas mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan menggunakan metode karyawisata pada pelajaran IPS telah memperoleh hasil yang baik dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini di karenakan proses pembelajaran ips yang berjalan dengan baik dan menyenangkan. Guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah didisain dengan menggunakan metode karyawisata, siswa sangat antusias dalam pembelajaran yang guru terapkan, sehingga diperoleh hasil belajar yang sangat baik. 10 dari 12 siswa dapat mencapai target ketuntasan minimal yang ditentukan oleh madrasah. Jika dipresentase terdapat 83,3% siswa sudah mencapai KKM dari target peneliti 80% siswa. hal ini membuktikan bahwa penerapan metode karyawisata dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI Roudlotul Jannah Borojabung.

Peningkatan hasil belajar siswa ini dapat kita lihat dari perolehan rata-rata nilai siswa yang mengalami peningkatan dari prates, siklus I, dan siklus II. Pada siklus satu rata-rata siswa memperoleh nilai 68,00 dengan presentase ketuntasan mencapai 68,3%. sedangkan pada siklus II rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan menjadi 80 dengan presentase 83,3%. sehingga presentase yang didapat siswa sudah melebihi batas target ketuntasan yang di inginkan oleh peneliti, dari hasil tersebut maka penelitian diberhentikan cukup sampai pada siklus II.

Berdasarkan dari paparan hasil penelitian siklus dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode karyawisata di MI Roudlotul Jannah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel IPS kelas III.

KESIMPULAN

Langkah-langkah yang diterapkan dalam pelaksanaan metode karyawisata pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap persiapan, meliputi penentuan tujuan pembelajaran, lokasi penelitian, serta membuat langkah langkah kegiatan selama karyawisata

2. Tahap pelaksanaan, karyawisata dilaksanakan sesuai perencanaan yang telah dibuat pada tahap persiapan.
3. Tahap tindak lanjut, meliputi penyusunan dan pembuatan laporan karyawisata.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat di ukur dengan KKM yang telah di tentukan oleh madrasah. terbukti pada siklus I nilai rata rata siswa kelas III yaitu 68 dengan ketuntasan 68,3% siswa. sedangkan pada siklus II presentase ketuntasan sebesar 83,3% dengan nilai rata rata 80. dengan adanya peningkatan pada hasil belajar siswa ini, terdapat pula peningkatan proses pembelajarannya, yang telah di ukur dengan menggunakan lembar observer siswa. dari data di atas dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar maupun proses pembelajaran yang seimbang. Berdasarkan dari paparan hasil penelitian siklus dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode karyawisata di MI Roudlotul Jannah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel IPS kelas III.

SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan diatas, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat menggunakan metode karyawisata dalam pembelajaran IPS pada materi memahami kegiatan jual beli dilingkungan sekolah dan rumah.
 - b. Penggunaan metode karyawisata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi memahami kegiatan jual beli dilingkungan sekolah dan rumah.
2. Bagi Sekolah

Kegiatan karyawisata dapat di jadikan suatu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode karyawisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, V. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arikunto, S. dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.